

PENINGKATAN KAPASITAS PANITIA, WASIT, PELATIH DAN ATLET MELALUI KEJUARAAN HOKI RAMADHAN CUP DI NTB

**Fitry Nachamory Oemar¹, Tiassari Janjang Suminar², Balkis Ratu N L Esser³,
Kokom Supriyatnak⁴, Fadli Zainuddin⁵**

Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Indonesia¹²³⁴⁵

*Corresponding Autor : fitrynachamoryoemar@undikma.ac.id

Abstrak :

Olahraga hoki merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki potensi besar untuk berkembang di Nusa Tenggara Barat (NTB). Olahraga ini merupakan salah satu olahraga yang akan dipertandingkan di Pekan Olahraga Nasional 2028 saat NTB menjadi tuan rumah. Namun, tantangan dalam pembinaan prestasi seperti minimnya kompetisi, fasilitas yang terbatas, dan rendahnya eksposur terhadap olahraga ini menjadi kendala signifikan. Kejuaraan Ramadhan hadir sebagai salah satu solusi inovatif untuk mengembangkan dan menghidupkan kembali gairah olahraga hoki di NTB. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga wadah pembinaan atlet, pelatih, serta peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga hoki. Artikel ini membahas strategi pembinaan dan peningkatan sumber daya perwasitan dan panitia melalui Kejuaraan Ramadhan serta dampaknya terhadap pengembangan prestasi hoki di NTB.

Kata Kunci: Pembinaan olahraga, kejuaraan ramadhan, prestasi atlet, hoki NTB

Abstract :

Hockey is one of the sports with significant potential for development in West Nusa Tenggara (NTB). This sport is scheduled to be contested at the 2028 National Sports Week (Pekan Olahraga Nasional) when NTB serves as the host. However, challenges in athlete development—such as limited competition opportunities, inadequate facilities, and low public exposure to the sport—pose significant obstacles. The Ramadhan Championship emerges as an innovative solution to develop and revive enthusiasm for hockey in NTB. This event not only serves as a competitive platform but also functions as a medium for athlete and coach development, as well as for increasing public interest in hockey. This article discusses strategies for athlete development and the enhancement of refereeing and organizing resources through the Ramadhan Championship, as well as its impact on the advancement of hockey performance in NTB.

Keywords: Sports development, Ramadhan Championship, athlete performance, NTB hockey

Pendahuluan

Proses pembinaan dan pengembangan membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara struktur dan sistematis, sehingga terbentuknya penerapan kebijakan yang efektif dan mendukung proses pembinaan dan pengembangan olahraga itu sendiri (Zheng et al., 2018). Dalam mencapai prestasi, ada banyak faktor yang mempengaruhi, antara lain: kondisi atlet, kualitas pelatih, ketersediaan sarana prasarana, peran pemerintah, dukungan lingkungan dan faktor-faktor lainnya yang saling berkaitan. Salah satu faktor yaitu kualitas pelatih mempunyai peran penting dalam membantu seorang atlet mencapai prestasi maksimal (Ira, 2011). Pembinaan olahraga tidak hanya berfokus pada pengembangan atlet, tetapi juga sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang mendukung jalannya kompetisi, seperti panitia pelaksana dan wasit. Tergalang dan terbina atlet potensial dengan para pelatih dan wasit handal yang berpotensi serta tersedia unsur-unsur pendukungnya yang representatif. Begitu pula hubungan komunikasi antar pimpinan juga berjalan sangat baik sehingga mempengaruhi tekad meraih target- target medali emas (Febrianty et al, 2020). Di Nusa Tenggara Barat (NTB), olahraga hoki masih dalam tahap berkembang dan membutuhkan dukungan dari berbagai elemen agar mampu bersaing di tingkat regional dan nasional. Salah satu pendekatan strategis dalam membangun ekosistem pembinaan hoki yang solid adalah melalui penyelenggaraan kejuaraan secara rutin dan profesional.

Kejuaraan Hoki Ramadhan di NTB telah menjadi agenda tahunan yang tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai media pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi panitia, wasit, dan atlet. Melalui kejuaraan ini, semua pihak yang terlibat memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan teknis, manajerial, dan etika keolahragaan. Panitia dapat mengasah kemampuannya dalam manajemen event, wasit memperoleh pengalaman lapangan untuk menegakkan aturan pertandingan secara adil, serta atlet memperoleh jam terbang kompetitif yang penting dalam pembentukan mental dan prestasi.

Dengan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam cabang olahraga hoki melalui Kejuaraan Ramadhan sebagai sarana edukasi dan pengembangan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk meningkatkan eksistensi dan prestasi olahraga ini. Dalam mengupayakan peningkatan prestasi olahraga perlu dilaksanakan pembinaan dan pengembangan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah.

Hal ini dapat memaksimalkan pembinaan dan pengembangan melalui perencanaan strategi yang baik (J. Gulbin et al., 2013). Tumbuh dan kembangnya prestasi olahraga di sebuah Provinsi berakar dari pembinaan prestasi di tingkat daerah (Diyanto et al., 2021). Untuk itu program pembinaan dan pengembangan yang diambil harus mengutamakan potensi yang ada di daerah dan dikembangkan untuk menyokong prestasi olahraga di tingkat Provinsi dan Nasional. Salah satu strategi efektif yang mulai dikembangkan adalah penyelenggaraan Kejuaraan Hoki Ramadhan sebagai sarana pembinaan dan kompetisi rutin yang dilakukan setiap tahun selama bulan suci Ramadhan. Momentum ini tidak hanya bernilai religius tetapi juga memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan muda untuk tetap aktif dalam kegiatan positif di malam hari.

Metodologi

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat dilakukan dengan menggelar Kejuaraan Hoki Ramadhan Tahun 2025 dan diselenggarakan dalam format turnamen antar kota/kabupaten se-NTB. Metode kegiatan meliputi:

1. **Pendaftaran dan Seleksi Tim:** Tim-tim dari kabupaten/kota di NTB mendaftarkan diri secara terbuka. Seleksi dilakukan untuk menjamin kualitas dan kedisiplinan peserta.
2. **Penyuluhan Aturan dan Koordinasi Tugas:** Beberapa pekan sebelum kejuaraan, diadakan sosialisasi bagi panitia pelaksana, pelatih dan wasit local dalam menyelaraskan pemahaman terkait aturan dan tatacara pelaksanaan kejuaraan hoki, agar kompetisi berjalan sesuai standar.
3. **Kompetisi:** Turnamen menggunakan sistem kompetisi penuh atau double round robin' sehingga semua tim dapat bertemu dan wasit dapat memiliki jam terbang yang lebih banyak, Pelatih pun dapat menuangkan beberapa strategi dengan beberapa lawan
4. **Evaluasi:** Atlet potensial akan diikutsertakan dalam program pelatihan jangka panjang menuju kejuaraan regional/nasional, Serta potensi yang sama untuk para wasit dan panitia penyelenggara atas segala keperluan dan aturan dalam kejuaraan menjadi lebih baik untuk kejuaraan berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Kejuaraan Ramadhan terbukti memberikan dampak signifikan terhadap:

1. **Peningkatan Jumlah Atlet:** Dari tahun ke tahun, peserta meningkat secara kuantitas dan kualitas, menunjukkan minat yang bertumbuh.
2. **Pengembangan SDM Pelatih dan Wasit:** Melalui pelatihan rutin, SDM di bidang hoki juga berkembang, memperkuat sistem pembinaan berkelanjutan.
3. **Identifikasi Bakat:** Atlet-atlet muda potensial berhasil ditemukan dan diarahkan ke jenjang lebih tinggi, termasuk Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) dan Kejurnas.
4. **Penguatan Komunitas Hoki:** Kejuaraan ini menjadi titik temu komunitas, pembina, dan pengurus untuk saling bersinergi dalam membangun ekosistem olahraga hoki di NTB.



Gambar 1. Perayaan tim kota mataram sebagai juara



Gambar 2. Kegiatan foto bersama dengan seluruh peserta hockey Ramadhan Cup

Simpulan

Kejuaraan Hoki Ramadhan merupakan terobosan penting dalam upaya mengembangkan prestasi olahraga hoki di NTB. Tidak hanya sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai wahana edukatif, pembinaan karakter, dan pencarian bibit atlet unggul serta SDM terkait Wasit, pelatih, dan Panitia ke depan, dukungan pemerintah daerah, KONI, dan stakeholder olahraga lainnya sangat dibutuhkan agar pembinaan ini semakin profesional dan berkelanjutan.

Saran

Kejuaraan Hoki Ramadhan perlu dipertahankan dan dikembangkan sebagai program pembinaan strategis karena tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana edukasi, pembinaan karakter, serta identifikasi atlet dan pengembangan sumber daya manusia olahraga, termasuk wasit, pelatih, dan panitia. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah, KONI, dan pemangku kepentingan olahraga lainnya menjadi faktor penting untuk memastikan pembinaan hoki di NTB dapat berlangsung secara profesional, terstruktur, dan berorientasi pada peningkatan prestasi jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Diyanto, R., Ma'mun, A., & Nuryadi. (2021). Evaluasi Kebijakan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Squash Provinsi Riau. 20(1), 21–28.
- Febrianty, M.F., Sustrena, N., Hidayah, N., (2020). Efek Pelatihan Wasit Melalui Virtual Meeting Terhadap Peningkatan Kompetensi Sdm Wasit Senam Tingkat Provinsi Tahun 2020. Jurnal Penjakora. Volume 7 No 2, Edisi September 2020
- Gulbin, J. P., Croser, M. J., Morley, E. J., & Weissensteiner, J. R. (2013). An integrated framework for the optimisation of sport and athlete development: A practitioner approach. *Journal of Sports Sciences*, 31(12), 1319–1331. <https://doi.org/10.1080/02640414.2013.781661>
- Kemenpora RI. (2021). Strategi Pengembangan Olahraga Prestasi Nasional.
- KONI NTB. (2023). Laporan Tahunan Program Pembinaan Cabor. Wawancara dengan pelatih dan atlet Kejuaraan Ramadhan 2024.

Zheng, J., Chen, S., Tan, T. C., & Lau, P. W. C. (2018). Sport policy in China (Mainland). *International Journal of Sport Policy and Politics*, 10(3), 469–491. <https://doi.org/10.1080/19406940.2017.1413585>